

**STUDI TENTANG PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP HUTAN  
PRODUKSI DI KENAGARIAN BIDAR ALAM KECAMATAN SANGIR  
JUJUAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjan Strata Satu (SI)*



**Oleh:  
ELDA SAFRINA  
89131/2007**

**PROGRAM PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim penguji skripsi  
Jurusan Geografi, Fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

Judul : Studi Tentang Perilaku Masyarakat Terhadap Hutan Produksi di  
Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten  
Solok Selatan

Nama : Elda Safrina

Nim/ BP : 89131/ 2007

Prodi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu sosial

Padang, Januari 2013

### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

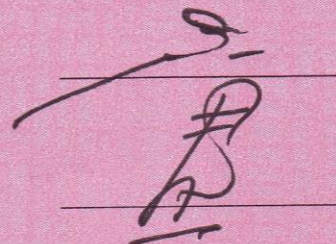
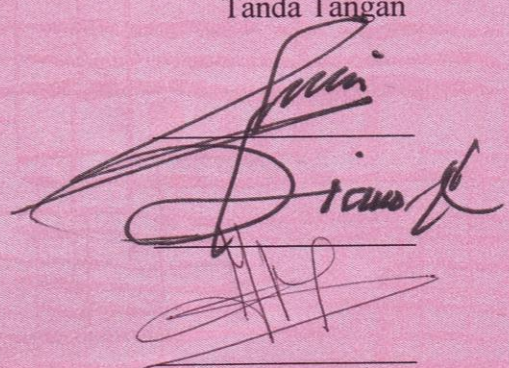
Ketua : Drs. Suhatriil, M.Si

Sekretaris : Drs. Ridwan Ahmad

Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si

Anggota : Dr. Dedi Hermon, MP

Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc



## ABSTRAK

**Elda Safrina (2013): Studi tentang Perilaku Masyarakat terhadap Hutan Produksi di Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP Padang, 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisa dan mendeskripsikan data tentang perilaku masyarakat terhadap hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan dilihat dari: 1) perilaku masyarakat terhadap hutan produksi tentang alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian dan 2) perilaku masyarakat terhadap hutan produksi tentang pengawasan lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menjawab masalah ini digunakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dengan informan dan foto-foto yang diambil di lapangan, sedangkan data sekunder didapatkan dari pihak-pihak terkait.

Hasil Penelitian menunjukkan: (1) Perilaku masyarakat terhadap hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam tergolong baik, dilihat dari tindakan dan aktivitas yang mereka lakukan terhadap hutan produksi yang ada di Kenagarian Bidar Alam, dan masyarakat memanfaatkan hutan produksi tersebut untuk membuka lahan pertanian baru, dengan demikian maka masyarakat mendapatkan manfaat dari hutan produksi yang ada di Kenagarian Bidar Alam. Luas hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam 435 Ha yang ditetapkan oleh pemerintah Tahun 2005. Jarak hutan produksi dengan permukiman masyarakat rata-rata 1-2 Km, sedangkan hutan produksi yang ada di Kenagarian Bidar Ala mini tidak merusak sumber air bersih untuk masyarakat dan (2) perilaku masyarakat terhadap pengawasan hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam tergolong baik, karena masyarakat memahami tentang fungsi hutan produksi serta batas-batas hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam, sehingga masyarakat dapat mengawasi hutan produksi secara bersama-sama.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, selawat dan salam atas nabi Muhammad SAW, karena atas Ridhonya jualah pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Studi tentang Perilaku Masyarakat terhadap Hutan Produksi di Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan”**. Adapun tujuan penelitian Skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Suhatri, M.Si sebagai pembimbing I, dan Bapak Drs. Ridwan Ahmad sebagai pembimbing II, yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku penasehat akademis sekaligus penguji skripsi yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan selama ini.
3. Bapak Dr. Dedi Hermon, MP sebagai penguji II, dan Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc sebagai penguji III yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan selama ini.

4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi beserta Staf dosen yang telah membantu kami dalam perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua tercinta, ananda ucapkan terima kasih atas segala perhatian, pengertian, pengorbanan dan do'a yang senantiasa menyertai penulis, serta jerih payah yang ayah, amak curahkan demi mencapai cita-cita ananda, dan kepada kakak dan adik serta ponakan tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi serta pengorbanan yang keras agar penulis selalu berjuang tawakal dan berhasil.
6. Buat rekan-rekan seangkatan yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis semoga diterima amal ibadahnya oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Informan Penelitian .....	24
D. Jenis Data .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	27

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian .....	33
C. Pembahasan.....	43

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	47

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel IV.1 Luas kawasan hutan berdasarkan fungsinya.....	3
Tabel IV.2 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	30
Tabel IV.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian di kenagarian Bidar Alam .....	30
Tabel IV.4 Jumlah dan Jenis Sarana Pendidikan Formal di Kenagarian Bidar Alam.....	31
Tabel IV.5 Jumlah Jenis Rumah yang ada di Kenagarian Bidar Alam.....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1. Panduan Wawancara	
Lampiran 2. Informan Penelitian	
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang membentang sepanjang daerah khatulistiwa dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan alam tersebut beragam bentuknya, salah satunya adalah hutan. Hutan merupakan kekayaan bangsa kita yang tidak ternilai harganya, demikian luasnya bentangan hutan yang kita miliki sehingga menjadi suatu rangkaian antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.

Hutan merupakan aspek lingkungan hidup yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini, terutama berkaitan dengan kelestarian hutan. Hutan yang pada umumnya berlokasi di daerah hulu terus berkurang luasnya akibat sejumlah faktor, baik ekonomi, sosial, maupun budaya. Sementara di daerah hilir alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun terus berlangsung. Akibat simultan yang ditimbulkan oleh kegiatan di hulu dan di hilir tersebut adalah berkurangnya luas daerah resapan air, yang berfungsi menyerap sebagian air larian yang berasal dari air hujan (*run off*). Akibat berkurangnya luas daerah resapan air tersebut adalah bencana banjir atau tanah longsor yang membawa kerugian bagi semua pihak, baik kerugian langsung maupun tidak langsung, material maupun non material.

Hutan merupakan salah satu sumber daya alam yang mampu menyediakan bahan-bahan kebutuhan masyarakat seperti pangan, obat-obatan dan kayu. Sebaliknya masyarakat mengupayakan pengelolaan hutan agar dapat menjamin kesinambungan pemanfaatannya, bagi masyarakat hutan dan segala isinya bukan

sekadar komoditi melainkan sebagai bagian dari sistem kehidupan mereka. Hutan sebagai suatu ekosistem tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu, tetapi masih banyak potensi non kayu yang dapat diambil manfaatnya oleh masyarakat melalui budi daya tanaman pertanian pada lahan hutan (Soemarwoto, 1983).

Hutan sebagai bagian dari sumber daya alam nasional, memiliki arti dan peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial, pembangunan dan lingkungan hidup. Hutan memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan yaitu berupa manfaat langsung maupun manfaat tidak langsung. Manfaat langsung diantaranya sebagai sumber oksigen untuk pernafasan manusia dan sebagai sumber bahan energi. Manfaat hutan tidak langsung diantaranya sebagai pengatur sistem tata air (debit air, erosi, banjir, kekeringan) dan sebagai kontrol pola iklim (suhu, kelembaban, penguapan). Manfaat hutan tersebut diperoleh apabila hutan terjamin ekosistemnya, sehingga dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan fungsi ekologi, ekonomi dan sosial seiring dengan upaya pelestarian hutan guna mewujudkan pembangunan nasional berkelanjutan.

Interaksi antara masyarakat dan sumber daya alam hutan selalu terjadi. Manusia Indonesia di awal peradabannya memiliki hubungan yang sangat spesifik dengan hutan, baik sebagai pemburu maupun sebagai pengumpul dan peramu yang semua bahannya hanya dapat diperoleh dari hutan alam. Begitupun saat ini, ketergantungan masyarakat terhadap begitu besar.

Kabupaten Solok Selatan mempunyai sumber daya alam, termasuk sumber daya hutan. Sumber daya hutan tersebut tersebar di 7 kecamatan. Salah satu

kecamatan tersebut adalah Kecamatan Sangir Jujan. Total wilayah hutan yang terdapat di Kecamatan Sangir Jujan adalah 14.865,37 Ha, 53,46% dari wilayah Kecamatan Sangir Jujan. Kawasan hutan di Kecamatan Sangir Jujan terbagi atas dua bagian yaitu hutan negara seluas 12.926,41 Ha dan hutan rakyat (hutan produksi) seluas 1.938,96 Ha (Kecamatan Sangir Jujan dalam angka, 2012). Begitu juga di daerah Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan yang memiliki kawasan hutan, diantaranya hutan negara dan hutan produksi. Luas hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam adalah 435 H (8,31%) dari luar Kenagarian Bidar Alam, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.I. Penggunaan Lahan Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan tahun 2011**

No	Penggunaan lahan	Luas Area (Ha)	Persen
1	Permukiman	376	7,18%
2	Sawah	666	12,72%
3	Kebun campuran	1.423	40,54%
4	Semak Belukar	317	6,05%
5	Hutan produksi	435	8,31%
6	Hutan Negara	1.320	25,21%
	Jumlah	5.237	100,00

Sumber: Kantor Wali Nagari Bidar Alam, 2012

Tabel di atas terlihat bahwa kawasan hutan di Kenagarian Bidar Alam terdiri dari hutan produksi (8,31%) dan hutan negara (25,21%). Hal ini didukung dengan penunjukan Kenagarian Bidar Alam termasuk dalam zonasi hutan produksi di Kabupaten Solok Selatan (RTRW Kabupaten Solok Selatan 2012).

Pembagian kawasan hutan di Kenagarian Bidar Alam ini juga terkait dengan mata pencaharian masyarakat. Pekerjaan masyarakat di Kenagarian Bidar Alam pada umumnya bekerja di sektor informal (88,04%). Sektor informal yang digeluti masyarakat di antaranya sebagai pedagang, angkutan jasa, pegawai negeri

sipil, swasta, pelajar, pemerintahan nagari dan petani baik ke sawah maupun ke ladang. Ini berarti sebagian besar masyarakat di Kenagarian Bidar Alam bekerja sebagai petani, namun pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian tidak mencukupi harapan yang diinginkan, apalagi kalau dilihat pada saat ini tingginya desakan ekonomi dan tingkat kebutuhan hidup menyebabkan masyarakat memilih jalan pintas. Dengan adanya kawasan hutan produksi membuka peluang masyarakat untuk menambah pendapat dari kawasan hutan, karena masyarakat dapat memanfaatkan hutan produksi yang ada di Kenagarian Bidar Alam.

Masyarakat di Kenagarian Bidar Alam menjadikan hutan produksi sebagai areal perladangan dan pertanian. Perilaku masyarakat dalam memanfaatkan hutan produksi terlihat dari aktivitas mereka dalam mengelola dan memanfaatkan hutan produksi. Pengamatan di lapangan, masyarakat kurang bertanggungjawab dengan hutan produksi, karena mereka beranggapan hutan yang ada adalah anugrah dan dapat dimanfaatkan sesuka hati. Hal ini tentu saja bertentangan dengan konsep hutan produksi yaitu kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan (PP. No 10 tahun 2010 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan).

Masyarakat yang memanfaatkan hutan produksi diharapkan agar tetap menjaga kelestarian hutan dan keseimbangan ekosistem di dalamnya, sehingga masyarakat yang menjadikan hutan sebagai faktor produksi tidak menimbulkan efek negatif. Pengelolaan hutan juga harus mempertimbangkan dan menjaga fungsi hutan. Fungsi hutan yang terpenting adalah dalam kaitannya dengan pengaturan tata air, yaitu menahan curah hujan yang tinggi dan kemudian

menyerapnya ke dalam tanah. Fungsi penting ini sangat menunjang kegiatan penduduk di luar sektor kehutanan seperti sektor pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan permukiman. Pemanfaatan hutan ini dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan sifat penggunaannya yang beraneka ragam serta mencapai penggunaan yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas kiranya perlu dilihat persepsi masyarakat tentang hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam. Beranjak dari kenyataan yang ada penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Studi tentang Perilaku Masyarakat terhadap Hutan Produksi di Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah mengenai Studi Tentang Perilaku Masyarakat Terhadap Hutan Produksi, menyangkut perilaku masyarakat terhadap alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian dan pengawasan lapangan terhadap hutan produksi.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka selanjutnya diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah perilaku masyarakat terhadap hutan produksi tentang alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian?

2. Bagaimanakah perilaku masyarakat terhadap hutan produksi tentang pengawasan lapangan oleh pihak yang berwenang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data serta mendeskripsikan tentang:

1. Perilaku masyarakat terhadap hutan Produksi untuk alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian.
2. Perilaku masyarakat terhadap hutan Produksi tentang pengawasan lapangan oleh pihak yang berwenang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program Studi S1 pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dapat memberikan sumbangan pikiran kepada masyarakat tentang tentang hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

3. Sebagai informasi bagi lembaga pemerintah khususnya dinas kehutanan untuk menyusun konsep baru tentang perbedaan pandangan antara pemerintah dengan masyarakat terhadap fungsi hutan.
4. Penelitian ini penulis harapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang studi tentang perilaku masyarakat terhadap Hutan Produksi di Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berpedoman pada Bab terdahulu yang merupakan pembahasan, maka pada kesempatan ini dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perilaku masyarakat terhadap hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam tergolong baik, dilihat dari tindakan dan aktivitas yang mereka lakukan terhadap hutan produksi yang ada di Kenagarian Bidar Alam, dan masyarakat memanfaatkan hutan produksi tersebut untuk membuka lahan pertanian baru, dengan demikian maka masyarakat mendapatkan manfaat dari hutan produksi yang ada di Kenagarian Bidar Alam. Luas hutan produksi di Nagari Bidar Alam 435 Ha yang ditetapkan oleh pemerintah tahun 2005. Jarak hutan produksi dengan permukiman masyarakat rata-rata 1 – 2 km, sedangkan hutan produksi yang ada di Kenagarian Bidar Alam ini tidak merusak sumber air bersih untuk masyarakat.
2. Perilaku masyarakat terhadap pengawasan hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam tergolong baik, karena masyarakat memahami tentang hutan produksi serta batas-batas hutan produksi di Kenagarian Bidar Alam, sehingga masyarakat dapat mengawasi hutan produksi tersebut secara bersama-sama.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan partisipasi masyarakat terhadap Hutan produksi

1. Pemanfaatan kawasan Hutan produksi harus lebih banyak diarahkan untuk hal-hal yang bersifat positif dan dikerjakan secara bersama-sama
2. Pelestarian kawasan Hutan produksi ini harus melibatkan seluruh pihak yang berwenang yaitu pemerintah dan masyarakat di sekitar Hutan produksi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Awang S. A. 1988. Pembangunan Pedesaan Kehutanan dan Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Seminar PERSAKI Cabang Jawa Tengah Duta Prima
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Neni. 1999. Partisipasi Masyarakat Pinggir Hutan Terhadap Kelestarian Suaka Alam Selisih Talang di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Skripsi : IKIP Padang
- Niko, Sutra. 2003. Perilaku Masyarakat Terhadap Perlindungan Hutan (Studi Kasus di Kenagarian Simanau Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok). Skripsi: FIS UNP
- Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1985, tentang Perlindungan Hutan
- Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1985, tentang Perlindungan Hutan
- Nufus, Hayatun. 2010. Fungsi Batang Selo Bagi Masyarakat Kenagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas. Skripsi FIS UNP. Padang
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Suasti. 1999. Perilaku Masyarakat Terhadap Kelestarian Lingkungan (Studi Kasus Pada Desa Koto Buruak dan Desa Salibutan) Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi FIS UNP
- Sudjana. Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabetas
- Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo
- UU No. 5 Tahun 1990, tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- UU No. 10 Tahun 1990, tentang Kepariwisataaan